

DAFTAR ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
DAFTAR SINGKATAN	xxviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Kajian Masalah	13
1.3 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.3.1 Tujuan Umum	17
1.3.2 Tujuan Khusus	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.4.1 Manfaat Teoritis	18
1.4.2 Manfaat Praktis	19
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Definisi Model	20
2.2 Definisi Strategi	21
2.3 Definisi Komunikasi	23
2.4 Definisi Strategi Komunikasi	23
2.5 Keluarga Berencana	27
2.5.1 Definisi Keluarga Berencana	27
2.5.2 Metode Kontrasepsi	28
2.5.3 Pelayanan KB yang berkelanjutan (BKKBN, 2011)	29
2.5.4 Konsultasi	34
2.6 Teori	36
2.6.1 Teori Difusi Inovasi	36
2.6.2 Teori Modal Budaya	42
2.6.3 Teori Modal Sosial	47
1. Pierre Bourdieu (1993)	47
2. James Coleman (1990)	51
xviii	

	Halaman
3. Robert D. Putnam (1993)	52
4. Nan Lin (2008)	52
5. Francis Fukuyama (1995)	52
2.7 Budaya	53
2.7.1 Karakteristik Budaya di Jawa Timur	53
2.7.2 Wilayah Budaya Mataraman	53
2.7.3 Wilayah Budaya Arek	55
2.7.4 Wilayah Budaya Madura	56
2.8 Karakteristik Geografis Provinsi Jawa Timur	58
2.9 Penelitian Sebelumnya	58
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	62
3.1 Kerangka Konsep	62
3.2 Hipotesis Penelitian	66
BAB 4 METODE PENELITIAN	68
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	68
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	68
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	69
4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	70
4.4.1 Variabel Penelitian	70
4.4.2 Definisi Operasional Variabel dan Cara Pengukuran	71
4.5 Prosedur Pengambilan Data dan Instrumen yang digunakan	80
4.6 Kerangka Operasional Penelitian	81
4.7 Pengolahan dan Analisis Data	82
BAB 5 HASIL PENELITIAN	83
5.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	83
5.1.1 Wilayah Budaya Mataraman	83
5.1.2 Wilayah Budaya Arek	85
5.1.3 Wilayah Budaya Madura	87
5.2 Analisis Deskriptif	90
5.2.1 Distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian di wilayah Budaya Mataraman, Arek dan Madura	90
5.3 Analisis Model dengan Uji Statistik <i>Partial Least Square (PLS)</i>	98
5.3.1 Analisis Model dengan Uji Statistik <i>Partial Least Square (PLS)</i> Strategi Komunikasi Kesertaan KB tidak putus pakai Metode AKDR/Implan Berdasarkan Wilayah Budaya Mataraman, Arek dan Madura	98
5.3.2 Analisis Model dengan Uji Statistik <i>Partial Least Square (PLS)</i> Strategi Komunikasi Kesertaan KB tidak putus pakai Metode AKDR/Implan di Wilayah Budaya Mataraman	109
5.3.3 Analisis Model dengan Uji Statistik <i>Partial Least Square (PLS)</i> Strategi Komunikasi Kesertaan KB tidak putus pakai Metode AKDR/Implan di Wilayah Budaya Arek	115

	Halaman
5.3.4 Analisis Model dengan Uji Statistik <i>Partial Least Square (PLS)</i> Strategi Komunikasi Kesertaan KB tidak putus pakai Metode AKDR/Implan di Wilayah Budaya Madura	121
5.4 Hasil Multi Grup Analysis (MGA)	127
5.5 Deskripsi pengaruh antar dua variabel penelitian	128
5.5.1 Pengaruh modal budaya terhadap konsultasi pemantapan	128
5.5.2 Pengaruh modal sosial terhadap konsultasi pemantapan	129
5.5.3 Pengaruh konsultasi pemantapan terhadap pengetahuan	128
5.5.4 Pengaruh konsultasi pemantapan terhadap persuasi	130
5.5.5 Pengaruh konsultasi pemantapan terhadap kesertaan KB tidak putus pakai	130
5.5.6 Pengaruh Karakteristik Demografi (Pendapatan) terhadap Pengetahuan	131
5.5.7 Pengaruh Karakteristik Demografi (Pendidikan) terhadap Pengetahuan	131
5.5.8 Pengaruh Persepsi Atribut Inovasi (<i>Relative Advantage</i>) terhadap Persuasi	132
5.5.9 Pengaruh Persepsi Atribut Inovasi (<i>compatibility</i>) terhadap Persuasi	133
5.5.10 Pengaruh pengetahuan terhadap persuasi	133
5.5.11 Pengaruh persuasi terhadap kesertaan KB tidak putus pakai	134
5.6 Rangkuman hasil wawancara (sebagai data kualitatif)	135
5.6.1 Strategi Komunikasi Kesertaan KB tidak putus pakai Metode AKDR /Implan yang sudah dijalankan di wilayah Budaya Mataraman, Arek dan Madura	135
5.6.2 Pemberi informasi dalam konsultasi pemantapan	139
5.6.3 Media yang dipakai saat konsultasi pemantapan	140
5.6.4 Pesan / Informasi saat konsultasi pemantapan	140
BAB 6 PEMBAHASAN	144
6.1 Model Strategi Komunikasi Kesertaan KB tidak putus pakai Metode AKDR/Implan di Wilayah Budaya Mataraman	144
6.2 Strategi Komunikasi Kesertaan KB tidak putus pakai Metode AKDR/Implan di Wilayah Budaya Arek	153
6.3 Strategi Komunikasi Kesertaan KB tidak putus pakai Metode AKDR/Implan di Wilayah Budaya Madura	157
6.4 Temuan Ilmiah Baru Penelitian (<i>Novelty</i>)	164
6.5 Keterbatasan Penelitian	166
BAB 7 PENUTUP	167
7.1 Kesimpulan	167
7.2 Saran	169
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN	177